

## Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

**Alimah Tamira**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[alimahtamira76@gmail.com](mailto:alimahtamira76@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Budi Rohmansyah**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021)55793251 Fax.  
(021)55793251

*Korespondensi author : [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)*

**Abstract.** *The population of this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2018-2020 period with a total sample of 49 companies. The sampling technique uses purposive sampling technique. The analytical method used is panel data regression analysis. This test uses quantitative research methods. The research results show that deferred tax assets, deferred tax expenses and company size have no effect on earnings management.*

**Keywords:** *Deferred Tax Assets, Deferred Tax Expenses, Company Size, Profit Management*

**Abstrak.** Populasi Penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 49 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Pengujian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.

### LATAR BELAKANG

Di dalam masa globalisasi dikala ini, industri dihadapkan dengan kompetisi yang keras agar bisa bertahan dalam pasar garis besar, special nya buat pabrik manufaktur di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan bertambahnya jumlah Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Rismawati, 2021).

Laporan keuangan merupakan cerminan dari suatu kondisi Perusahaan karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Dengan adanya penilaian kinerja manajemen

tersebut dapat mendorong timbulnya perilaku menyimpang, yang salah satunya adalah manajemen laba (Yudiani, 2020). Menurut Scoot (2012), dalam penelitian Yuliza & Fitri (2020) mengatakan manajemen laba merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas unit dimana manager bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka Panjang unit tersebut.

Teori keagenan berasumsi bahwa setiap individu baik principal maupun agent memiliki motivasi dan keinginan yang berbeda sehingga akan mengakibatkan adanya konflik kepentingan diantara mereka (Prasetya dan Gayatri, 2016). Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba adalah aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan. (Dewi & Wirawati, 2019).

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berukuran besar lebih berhati-hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan yang berukuran lebih kecil cenderung melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja keuangan yang memuaskan (Setiawati & Lim, 2018). Sejumlah perbedaan antara PSAK dan aturan pajak penghasilan terdapat dua jenis penghasilan, yaitu laba sebelum pajak (perhitungan laba akuntansi menurut PSAK) dan penghasilan kena pajak (perhitungan laba fiskal menurut aturan fiskal) (Y. M. Putra & Kurnia, 2019).

Beban pajak tangguhan pula bisa pengaruhi manajemen keuntungan. Beban pajak tangguhan dimaksud selaku bobot yang mencuat dampak perbedaan temporer yang diakibatkan terdapatnya perbandingan durasi serta tata cara pengakuan pemasukan serta beban khusus bersumber pada standar akuntansi dengan peraturan perpajakan antara keuntungan akuntansi serta keuntungan pajak (Suandy, 2011) dalam (Putra dan Kurnia, 2019).

Menurut Sukrisno Agus dan Estralita Trisnawati (2009,244) Sebab terjadinya aset pajak tangguhan yaitu pertama karena disebabkan adanya koreksi yang positif mengakibatkan terjadinya beban pajak dimana menurut akuntansi keuangan nilainya kecil dibandingkan menurut akuntansi pajak dan yang kedua adanya perbedaan temporer

pada laba akuntansi keuangan dengan laba akuntansi pajak yang bisa berakibat kepada perusahaan yang dapat menunda pajak terutang dimasa depan.

Riset ini dilandaskan pada permasalahan teori tisialahin konsistensi atas hasil riset terdahulu. Terpaut hubungan variabel perancangan pajak dengan manajemen profit yang dicoba oleh Fatahul Rahman dan Nyoria Angraeni Mersa (2020) yang melaporkan jika pemograman pajak mempengaruhi positif penting kepada manajemen keuntungan. Perihal ini diperkuat oleh hasilriset yang dicoba oleh Ia Setyo Safitri(2020) yang melaporkan kalau pemograman pajak pula mempengaruhi positif penting kepada manajemen keuntungan. Sebaliknya riset yang dicoba oleh Besar Baskara Akhmad (2018) serta Ika Inda Maria (2020) yang melaporkan kalua pemograman pajak memiliki akibat minus penting kepada manajemen keuntungan.

Timuriana (2015) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, apabila beban pajak tangguhan mengalami kenaikan maka manajemen laba akan mengalami penurunan. Jika Perusahaan tergolong klasifikasi kecil maka semakin kecil pula Perusahaan mendapat perhatian, sehingga manajer dapat leluasa melakukan praktik manajemen laba (Agusti, 2013).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk mengkaji Kembali mengenai hubungan antara Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan dengan penerapan Manajemen Laba.

Penulis akan membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Brusa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2020”**.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih dengan satu atau lebih teori yang dibangun untuk menjelaskan meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan DKI Jakarta. Alasan dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena informasi laporan keuangan yang lengkap dan mudah diakses pada situs resmi. Objek penelitian ini akan

dilakukan pada seluruh sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
<b>Aset pajak Tangguhan</b>	Menurut Waluyo (2008) dalam penelitian Septa et al. (2021) aset pajak tangguhan adalah aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakhir beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibanding beban pajak menurut undang-undang pajak.	$APT = \frac{\Delta \text{aset pajak tangguhan } it}{\text{aset pajak tangguhan } t-1}$ Sumber : Septa et al., 2021
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	Beban pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atau terpulihkan pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan (Lubis & Suryani, 2018).	$DTE = \frac{\text{Beban pajak tangguhan } it}{\text{Total Asset } t-1}$ Sumber :Lubis& Suryani, 2018
<b>Ukuran perusahaan</b>	Ukuran perusahaan merupakan mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam bentuk, perusahaan yang berukuran besar dan perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan disini sangat mempengaruhi terjadinya manajemen laba karena semakin besar suatu perusahaan harus mampu memnuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham (Astuti et al., 2017).	Ukuran Perusahaan = LogN (total asset) Sumber : Simanjuntak, 2022
<b>Manajemen Laba</b>	Variabel manajemen laba diukur dengan proksi <i>Discretionary Accrual (DA)</i> dan dihitung dengan <i>The Modified Jones Model</i> . <i>Discretionary Accrual</i> adalah komponen akrual yang terdapat dalam kebijakan manajer, artinya manajer dapat memberikan intervensi dalam laporan keuangan.	$DA_{it} = TA_{it} / A_{it-1} - NDA_{it}$ Sumber : Septa et al., 2021

*Discretionary Accrual* yang dihitung dengan caraa menyelisihkan *total accrual* (TAC) dan *nondiscretionary accrual*. Terdapat beberapa tahapan dalam menentukan *discretionary accrual* (Septa et al., 2021)

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Sumber : Eksandy, 2018

Keterangan :

- Y = Manajemen Laba
- $\beta$  = Konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_3$  = Koefisien regresi
- X1 = Aset Pajak Tangguhan
- X2 = Beban Pajak Tangguhan
- X3 = Ukuran Perusahaan
- $\varepsilon$  = Standart Error
- i = data perusahaan
- t = data periode waktu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

*Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
<b>Manajemen Laba (ML)</b>	0.09100	0.017360	12.8391	-1.116270	1.081156	147
<b>Aset Pajak Tangguhan (APT)</b>	0.06441	-	9.15798	-2.026290	0.900372	147
	5	0.009980	0			

<b>Beban Pajak Tangguhan (BPT)</b>	0.00042 7	0.000400	0.03577 0	-0.015210	0.004562	147
<b>Ukuran Perusahaan (UP)</b>	28.7853 8	28.46207	33.4945 3	25.95468	1.774970	147

Sumber : Output Eviews 12

Analisis statistic deskriptif dilakukan agar memberikan gambaran atau deskriptif terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian statistic deskriptif dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai standar deviasi dan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Pada deskripsi variabel penelitian akan disajikan gambaran masing-masing variabel penelitian yaitu, aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, manajemen laba dan kinerja keuangan.

**Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel**

<b>Effect Test</b>	<b>Prob &gt; F</b>	<b>Det-Test</b>	<b>(Prob&gt;F)/(Prob&gt;Chibar2)/(Prob&gt;Chi2)</b>	<b>Hasil</b>
<b>CEM</b>	0.000000	Uji <i>Chow</i>	0,0840	CEM
<b>FEM</b>	0.000000	Uji <i>Hausman</i>	0,1133	REM
<b>REM</b>	0.000000	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0,4497	CEM

Sumber : data diolah Eviews 12.

Berdasarkan pengujian terhadap tiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model (CEM) dalam regresi data panel digunakan lebih lanjut dalam mengestimasi pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan kinerja keuangan sebagai moderasi. Terdapat 49 perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel dalam penelitian ini selama periode 2018-2020.

**Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Common Effect Model)**

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
<b>C</b>	-1.212853	0.499912	-2.426132	0.0165
<b>APT</b>	-0.036410	0.076703	-0.474688	0.6358
<b>BPT</b>	8.556906	5.904311	1.449264	0.1495
<b>UP</b>	0.039518	0.017711	2.231217	0.0273

Sumber: data diolah evIEWS 12.

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

**Tabel 5 Uji Asumsi Klasik**

	ML	APT	BPT	UP
<b>Manajemen Laba</b>	1	0.030642	0.036845	-0.030670
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	0.030642	1	0.303678	0.065615
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	0.036845	0.303678	1	0.005821
<b>Ukuran Perusahaan</b>	-0.030670	0.065615	0.005821	1
<b>B-P LM</b>	0,4497			
<b>R-S</b>	0.958488			
<b>Adj R-S</b>	0.956397			
<b>F-stat</b>	458.4887			
<b>Prob</b>	0.000000			

Sumber: Output EvIEWS 12

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas di atas tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 0.8, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi dan berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat nilai probabilitas variable Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan lebih besar dari  $\alpha$  (0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 6 Rangkuman Hasil Penelitian**

Hipotesis	T-statistic	Prob	Hasil
<b>H<sub>1</sub> : Tunneling incentive tidak berpengaruh terhadap transfer pricing</b>	0,474688	0.6358	Ditolak
<b>H<sub>2</sub> : Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba</b>	1,449264	0.1495	Ditolak
<b>H<sub>3</sub>: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba</b>	2.231217	0.0273	Diterima
<b>Adjusted R-Square</b>		0.956397	
<b>F</b>		458.4887	
<b>Hasil analisis model regresi data panel</b>	ML = -1.212853 - (0.036410)APT + (8.556906)BPT + (0.039518)UP + ε		

Sumber: Output Eviews 12

## PEMBAHASAN

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian penambahan jumlah aset pajak tangguhan mengindikasikan bahwa laba menurut fiskal lebih besar dari laba menurut akuntansi atas perbedaan temporer yang justru dapat membuat beban pajak periode tersebut membuat laba perusahaan yang dimiliki lebih kecil yang justru membuat perusahaan mengalami kerugian karena beban pajak yang besar dan laba bersih tidak maksimal. Oleh karena itu aksi manajemen laba utamanya dengan menghindari kerugian atau menaikkan nilai laba dalam satu periode yang diukur dengan direksi akrual dalam riset ini tidak dapat terefleksikan dari jumlah fluktuasi nilai aset pajak tangguhan. Tidak sesuai dengan teori agensi yang mengasumsikan bahwa adanya perbedaan kepentingan dan informasi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak, (2022) dan (Saputri, 2019) yang menyebutkan bahwa aset pajak tangguhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Namun penelitian ini didukung oleh penelitian Faqih dan Sulistyowati (2021) yang menyatakan bahwa aset pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian Beban pajak tangguhan tidak dapat mendeteksi perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Karena bila perusahaan menurunkan labanya pengaruhnya terhadap beban pajak tangguhan kecil sehingga bila ingin mendeteksi manajemen laba dalam perusahaan melalui beban pajak tangguhan tidak

efektif karena beban pajak tangguhan tidak dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut melakukan manajemen laba. Teori agensi menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan yang mulai berkembang mengacu kepada pemegang saham. Teori keagenan menyatakan bahwa antara manajemen dan pemilik mempunyai kepentingan yang berbeda. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fitriany (2016) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sementara penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baradja et al. (2017) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian hal ini dapat disebabkan karena perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung untuk meminimalkan jumlah laba yang dipublikasikan karena perusahaan besar cenderung ingin mnghasilkan kinerja keuangan yang baik terhadap publik. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Suryani (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba, sementara tidak sejalan dengan penelitian Roza (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Aset Pajak Tangguhan terbukti secara empiris bahwa tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Beban Pajak Tangguhan terbukti secara empiris bahwa tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan ukuran perusahaan terbukti secara empiris bahwa berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian yang telah penulis lakukan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Nantinya keterbatasan yang penulis coba ungkapkan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dikemudian hari agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih sempurna. Pertama, Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur selama 3 tahun secara berturut-turut dari tahun 2018-2020.

Kedua, Banyak yang tidak menerbitkan annual report secara berturut-turut dari tahun 2018-2020 sehingga mengurangi sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Agar penelitian ini dapat lebih baik kedepannya, maka berdasarkan keterbatasan penulisan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi pertama, menambahkan periode yang lebih panjang agar hasil penelitian yang akan didapat lebih baik lagi. Kedua, bagi investor diharapkan tetap memperhatikan perusahaan, dalam menganalisis informasi laba yang terkandung dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memiliki kemungkinan nilai laba yang disajikan dalam laporan keuangan bukanlah nilai yang sebenarnya. Ketiga, agar Penelitian selanjutnya untuk mengukur dan menghitung manajemen laba menggunakan pendekatan revenue discretionary model (Stubben 2010) agar penelitian dimasa yang akan datang lebih baik, disarankan untuk menambah variabel penelitian. Misalkan variable independent struktur model, GCG, CSR dan lain lain atau variabel moderasi atau intervening misalnya kualitas auditor, tipe auditor dan lain lain serta diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan data time series yang terbaru sehingga hasil penelitian dapat semakin akurat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 119-127.
- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, UmurPerusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1), 71.<https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5068>
- Amelia, R. D., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 108-117.
- Andriana, I. K. G. S., & Wahyu Purna Anggara, I. W. G. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Kepemilikan Saham Publik Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 111.<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p08>
- Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas,(Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*

(pp. 614-623).

- Aprilia, A., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Hidayat, I. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 26-59.
- Azzahra, H. N., Hasanah, K., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis* (pp. 404-416).
- Burhan, A. H. N., & Rahmanti, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol 15(110), 257-272.
- Dewi, K. E. C., & Sudana, I. P. (2015). Sustainability Reporting Dan Profitabilitas (Studi Pada Pemenang Indonesian Sustainability Reporting Awards). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(1), 623-640.
- Fallah, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 57-69.
- Fikri, M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Finansial Distress, Dan Ukuran Perusahaan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 87-107.
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 26-51.
- Hamdani, S. P., Yuliandari, W. S., & Budiono, E. (2017). Kepemilikan Saham Publik Dan Return on Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jrak*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.368>
- Irdawati, I., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Rahandri, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Enterprise Risk Management dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 172-188.
- Lestari, B. A., & Abbas, D. S. (2022, January). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020). In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 4, pp. 276-283).
- Maryanti, I. E., & Hariyono. (2020). Pengaruh implementasi Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Ganecwara*, 10(4), 1-12.
- Maya, M., Mukhzardfa, & Enggar, D. (2018). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Celebrate The Success

- Of Top 20 Companies In Asia). 14, 63–65. <https://doi.org/10.15900/j.cnki.zylf1995.2018.02.001>
- Metri, Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Pada .... Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, Dan Bisnis, Akuntansi, 1(1), 36–44 <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/download/1824/1144>
- Mulyani, W., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Investment Opportunity Set (IOS), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 1(4), 169-184.
- Nancy, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. (2021, June). Pengaruh Size, Leverage, Dan Earning Power Terhadap Manajemen Laba. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS (pp. 638-642).
- Nugroho, P. I., & Arjowo, I. S. (2014). The Effects of Sustainability Report Disclosure Towards Financial Performance. International Journal of Business and Management Studies, 3(3), 225–239. <https://doi.org/ISSN:2158-1470>
- Nugroho, R., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK) (No. 4, pp. 428-434).
- Octaviani, B., & Abbas, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2018). J-Mabisya, 1, 111-133.
- Pradhita, F. A., & Abbas, D. S. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, TINGKAT HUTANG DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PERSISTENSI LABA (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). In Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (SNP2M) (Vol. 1, No. 1, pp. 169-176).
- Purwaningtyas, D., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2018). In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (pp. 272-280).
- Resimasari, A. E., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Hidayat, I. (2023). Pengaruh Eksternal Pressure, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Statement Fraud. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 3(1), 13-25.
- Sari, B. R., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Kismanah, I. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SALES GROWTH DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-

Commerce, 1(3), 70-80.

Setiawan, D., Rohanda, I., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). In Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (pp. 417-424).

Tholibin, S., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Capital Intensity, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan, 1(3), 33-40.

[www.Investasi.Kontanco.id](http://www.Investasi.Kontanco.id) diakses (tanggal 20 Mei 2022).